

**WACANA ETIKA POLITIK ISLAM DALAM KONTEN YOUTUBE
QURAIISH SHIHAB BERJUDUL “ISLAM DAN POLITIK”**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Fatma Isnaeni

NIM 20102010063

Pembimbing:

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si

NIP 19840307 201101 1 013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-187/Un.02/DD/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : WACANA ETIKA POLITIK ISLAM DALAM KONTEN YOUTUBE QURAIH SHIHAB BERJUDUL "ISLAM DAN POLITIK"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATMA ISNAENI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010063
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 65b76c13c8403



Penguji I
Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 65b75b61c07d9



Penguji II
Seiren Ikhtiar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b764ea93b80



Yogyakarta, 25 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65b77e3a2cbe5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatma Isnaeni
NIM : 20102010063
Judul Skripsi : Wacana Etika Politik Islam dalam Konten YouTube Quraish Shihab
Berjudul "Islam dan Politik"

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing

Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Isnaeni
NIM : 20102010063
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Wacana Etika Politik Islam dalam Konten YouTube Quraish Shihab Berjudul “Islam dan Politik””** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN ALIYAH
YOGYAKARTA



Fatma Isnaeni

NIM 20102010063

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Isnaeni
NIM : 20102010063
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa pasfoto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Yang menyatakan,



Fatma Isnaeni

NIM 20102010063

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA

MOTTO

“Setiap dari kita bertanggung jawab atas hidup kita sendiri.”¹

(Oprah Winfrey)



¹ “What I know for Sure”, <https://www.oprah.com/omagazine/what-oprah-knows-for-sure-get-a-life-lift>, diakses tanggal 28 Januari 2024.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin,

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul Wacana Etika Politik Islam dalam Konten YouTube Quraish Shihab Berjudul “Islam dan Politik” dengan baik dan tepat waktu. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang dinantikan syafaatnya pada hari kiamat nanti. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dorongan. Oleh karena ini, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si yang telah senantiasa meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan pengarahan, saran, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Penasihat Akademik, Dra. Anisah Indriati, M.Si yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada peneliti sejak awal hingga akhir perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan kepada peneliti.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu urusan administrasi peneliti.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Fauzan dan Ibu Siti Nurngaeni yang telah memberikan segalanya tanpa kurang sedikit pun dan menjadi donatur utama dalam hidup peneliti.
8. Saudara kandung terbaik, Fanti Firmanti dan Difa Nurhaftani yang selalu mendukung peneliti.
9. Keluarga besar peneliti yang selalu membantu.
10. Anak OTW Ngisor; Fafa, Syaras, Syafiq, Anik, Putri Z, yang telah menjadi keluarga tak sedarah di Jogja dan selalu membantu peneliti setiap saat.
11. Teman keluh kesah, PZHZ alias Fafa, yang telah banyak membantu peneliti pada tahun terakhir perkuliahan.
12. *Support System* dalam perkuliahan, Putri Risqi D., yang telah membantu peneliti sejak awal hingga akhir perkuliahan.
13. Teman terkasih sejak di bangku Sekolah Menengah Atas, Hanifa Rizqi L., yang telah menemani dan membantu peneliti di titik terendah pada masanya hingga kini.

14. Teman seperjuangan angkatan *Covid*; Risma Yunita V., Erisa Dini F., dan Korina Cahyani, yang selalu peduli dan membantu peneliti meski dari jarak jauh.
15. Teman-teman seperjuangan KPI 2020, UKM EXACT, dan KKN 111 Sremo Tengah atas kerja sama, ilmu, dan pengalamannya.
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi, baik secara langsung maupun tidak.
17. Diri sendiri, yang selalu berkeinginan untuk berkembang dan bertahan.
Proud of u, girl.

Semoga segala ketulusan dan kebaikan dari segala pihak yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah Swt. Setiap hal di dunia pasti memiliki kekurangan seperti halnya dalam penulisan skripsi. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dinantikan untuk proses yang lebih baik di masa depan. Hadirnya skripsi ini, semoga dapat menjadi manfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Yang menyatakan,



Fatma Isnaeni

NIM 20102010063

ABSTRAK

Politik dan Islam merupakan dua aspek yang berbeda, sehingga menyebabkan adanya perbedaan pendapat akan hubungan keduanya. Islam merupakan agama yang ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk politik. Kemudian munculnya keterlibatan ulama dalam ranah politik merupakan upaya mereka dalam mengatasi permasalahan politik sesuai dengan tuntunan agama. Bahkan di antara mereka ada yang memanfaatkan media di era digital ini dalam keterlibatannya, seperti Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab yang membagikan sebuah gagasan terkait politik melalui kanal YouTube Quraish Shihab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana etika politik Islam yang disampaikan Muhammad Quraish Shihab dalam kontennya yang berjudul, “*Islam dan Politik (Bagian Satu) | M. Quraish Shihab Podcast*”.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menggunakan metode analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dengan teori *Agenda Setting* dan teori *New Media*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana Muhammad Quraish Shihab dalam konten tersebut ialah menekankan pentingnya nilai etika dalam berpolitik dan ditemukan beberapa poin etika politik Islam, yakni toleransi dan persatuan, adil, amanah, dan demokrasi. Muhammad Quraish Shihab dalam wacananya cenderung menekankan pada nilai toleransi dan persatuan, serta keadilan. Ketiga nilai tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap aktifnya proses demokrasi dan tanggung jawab yang dimiliki.

Kata kunci: Wacana, Etika Politik Islam, YouTube Quraish Shihab, Teun A. Van Dijk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Politics and Islam are two different aspects, which has led to different opinions about their relationship. Islam is a religion whose teachings encompass all aspects of life, including politics. The emergence of the involvement of ulama in the political arena is their effort to address political problems in accordance with religious teachings. Even among them, there are those who use the media in this digital era in their involvement, such as Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab who shared an idea related to politics through his YouTube channel, Quraish Shihab. This study aims to determine the discourse of Islamic political ethics conveyed by Muhammad Quraish Shihab in his content entitled, "Islam dan Politik (Bagian Satu) | M. Quraish Shihab Podcast".

The approach of this study is descriptive qualitative, which uses the method of critical discourse analysis by Teun A. Van Dijk with the theory of Agenda Setting and the theory of New Media. The results of the study show that the discourse of Muhammad Quraish Shihab in the content emphasizes the importance of ethical values in politics and found several points of Islamic political ethics, namely tolerance and unity, justice, trust, and democracy. Muhammad Quraish Shihab in his discourse tends to emphasize the values of tolerance and unity, as well as justice. These three values have a great influence on the active process of democracy and the responsibility that is owned.

Keywords: *Discourse, Islamic Political Ethics, YouTube Quraish Shihab, Teun A. Van Dijk*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

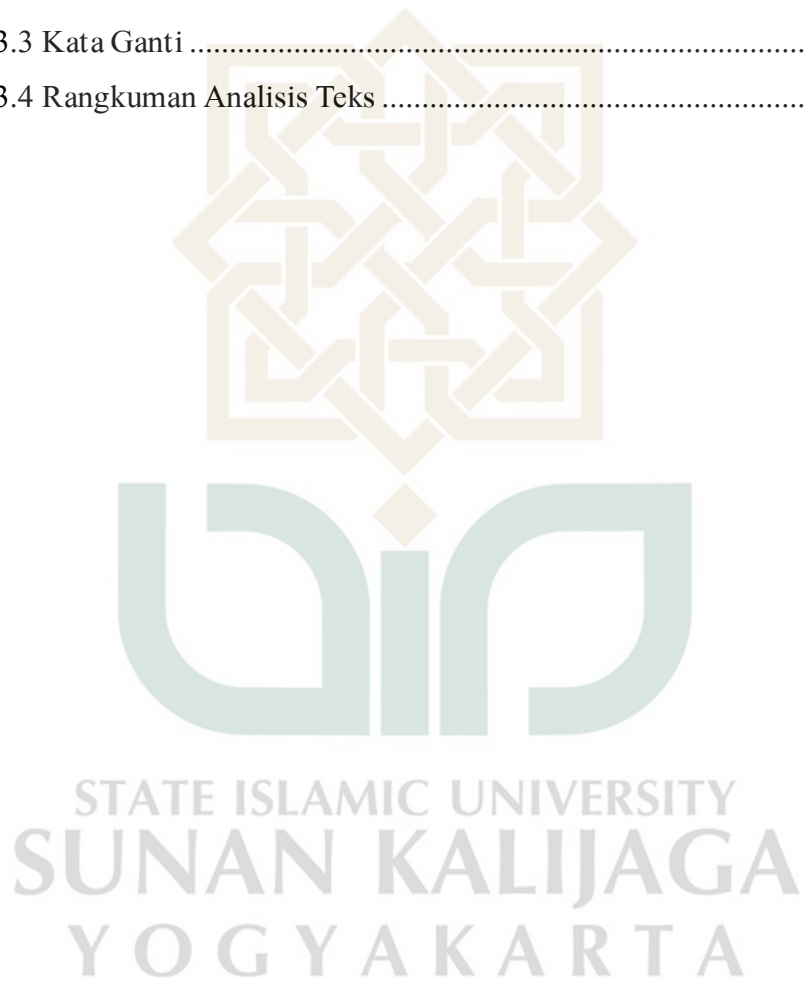
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Penulisan	29
BAB II GAMBARAN UMUM PROFIL QURAISH SHIHAB DAN KANAL YOUTUBE QURAISH SHIHAB	31
A. Profil Muhammad Quraish Shihab	31
B. Pemikiran Politik Islam Muhammad Quraish Shihab	35
C. Kanal YouTube Quraish Shihab	38
D. Video YouTube “Islam dan Politik (Bagian Satu)” M. Quraish Shihab Podcast”	40
BAB III HASIL DAN WACANA ETIKA POLITIK ISLAM DALAM KONTEN YOUTUBE QURAISH SHIHAB BERJUDUL “ISLAM DAN POLITIK”	45
A. Analisis Teks Wacana Kritis Teun A. Van Dijk	45

B. Analisis Kognisi Sosial Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.....	63
C. Analisis Konteks Sosial Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.....	66
D. Relasi Wacana Etika Politik Islam Quraish Shihab	70
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Teks Model Teun A. Van Dijk	26
Tabel 2.1 Transkrip Video “Islam dan Politik (Bagian Satu) M. Quraish Shihab Podcast”	41
Tabel 3.1 Bentuk Kalimat Aktif dan Pasif	53
Tabel 3.2 Koherensi	55
Tabel 3.3 Kata Ganti	58
Tabel 3.4 Rangkuman Analisis Teks	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Model Teun A. Van Dijk	25
Gambar 2.1 Kanal YouTube Quraish Shihab	39
Gambar 2.2 Thumbnail Video “Islam dan Politik (Bagian Satu)” M. Quraish Shihab Podcast”	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama komprehensif, yang mana mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk politik. Dalam Islam, politik memegang peranan penting untuk mencapai suatu keadilan dan kesejahteraan sosial.² Politik merupakan sarana menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Melalui politik, umat Islam dapat terlibat dalam mengambil keputusan mengenai kehidupan mereka. Namun kenyataannya, politik seringkali disalahgunakan untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu.

Praktik politik yang banyak menyimpang atau tidak sesuai dengan nilai moral yang seharusnya diterapkan, yakni yang termuat dalam Pancasila dan UUD 1945, membuahkan sikap pragmatisme masyarakat terhadap politik. Sikap yang telah mendarah daging pada masyarakat ini merupakan realita yang mengkhawatirkan, karena adanya praktik politik yang menjadi ajang ambisi kelompok kuasa, permainan kaum elit global, pemborosan materi, hingga menjadi ruang berbagi kekuasaan.³ Hal ini pun melahirkan persepsi negatif dalam masyarakat Indonesia terhadap politik yang ada di negara ini.

² Amril Amril, dkk., “Integrasi Islam dan Politik dalam Perspektif Hamka”, *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, vol. 25: 1 (April, 2023), hlm. 80.

³ Ilmar Andi Achmad dkk., “Pelaksanaan Pendidikan Politik sebagai Program Pendidikan Nonformal Study Kasus di Partai Keadilan Sejahtera”, *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, vol. 1: 1 (November, 2022), hlm. 35.

Persepsi negatif masyarakat terhadap politik Indonesia merupakan fenomena lama yang terus berkembang. Hal ini berdasarkan dari berbagai survei yang menyatakan bahwa rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap politik dan institusinya. Minat masyarakat Indonesia terhadap politik relatif rendah, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan *World Values Survey* (WVS). Hasil survei yang dilakukan selama periode 2017-2022, WVS menunjukkan bahwa hanya 19,2% responden Indonesia yang menganggap politik sangat penting, 25% agak penting, 41,3% tidak terlalu penting, 12,8% sangat tidak penting, dan 1,7% tidak tahu atau tidak menjawab.⁴ Sementara menurut *Economist Intelligence Unit* (EIU), indeks demokrasi Indonesia memperoleh 6,71 poin pada skala 10 poin di tahun 2022.⁵ Angka tersebut menempatkan Indonesia di peringkat 54 dunia, turun dua peringkat dibandingkan tahun 2021.

Keterlibatan ulama dalam ranah politik bukan hanya sekadar solusi untuk mengatasi persepsi negatif masyarakat terhadap politik, tetapi juga merupakan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan integritas dan moralitas dalam kepemimpinan. Adanya otoritas moral yang dimiliki, ulama berkesempatan untuk memberikan arahan etis, mempromosikan nilai-nilai keadilan, serta memperjuangkan kebijakan yang berpihak kepada kepentingan publik.⁶ Melalui keterlibatan mereka, ulama dapat memfasilitasi dialog antara kekuasaan politik

⁴ Adi Ahdiat, "Kepedulian Warga RI pada Politik Tergolong Rendah di ASEAN Databoks", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/10/kepedulian-warga-ri-pada-politik-tergolong-rendah-di-asean>, diakses tanggal 26 September 2023.

⁵ Erlina F. Santika, "Budaya Politik Indonesia pada 2022 Dinilai Masih Rendah Databoks", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/budaya-politik-indonesia-pada-2022-dinilai-masih-rendah>, diakses tanggal 26 September 2023.

⁶ Mahatva Yoga Adi Pradana, "Relasi Kuasa Politik Tokoh Agama dalam Hegemoni Pemilukada 2020," *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, vol. 3: 2 (Desember, 2020), hlm. 432-433.

dan nilai-nilai moral, menciptakan keselarasan antara kebijakan yang dijalankan dengan prinsip-prinsip agama, sehingga membangun kembali kepercayaan masyarakat terhadap proses politik yang berlangsung.

Tercatat dalam buku “*The Political Power of Social Media*” yang ditulis oleh Clay Shirky, bahwa media sosial mampu berkontribusi dalam proses demokrasi dengan memungkinkan setiap orang dapat berbagi informasi dan melahirkan sesuatu yang biasa disebut kesadaran bersama.⁷ Hal ini juga dimanfaatkan oleh para ulama untuk mendorong partisipasi masyarakat dan menyebarkan nilai-nilai Islam dalam politik melalui wacana konten yang disajikan. Salah satu ulama yang berkontribusi ialah Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, seorang cendekiawan Al-Qur’an temama yang mana karyanya telah menjadi rujukan para pegiat studi Al-Qur’an, seperti *Tafsir Al-Mishbah*.⁸ Melalui kanal YouTube Quraish Shihab, beliau membahas berbagai macam topik, mulai dari tafsir Al-Qur’an, filsafat Islam, hingga isu-isu sosial dan politik. Beliau berupaya untuk menyelaraskan keadaan masyarakat dengan ajaran Islam melalui gaya penyampaian dan pemikirannya yang moderat agar mudah dipahami oleh masyarakat luas.⁹

Kanal YouTube dengan 171.000 *subscriber* (pelanggan) itu telah mengunggah tiga video seri yang berjudul, “Islam dan Politik” dalam rentang waktu bulan Juli-Agustus 2023. Video tersebut termasuk dalam kategori *podcast*

⁷ Rahman Asri, *Ekspresi Kebebasan Berpendapat di Media Sosial: Telaah Kritis Ruang Publik Habermas* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021), hlm. 36.

⁸ Rahmatullah Rahmatullah, dkk., “M. Quraish Shihab dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Studi Tafsir Al-Qur’an Indonesia Kontemporer”, *SUHUF*, vol. 14: 1 (Juni, 2021), hlm.136-137.

⁹ *Ibid*, hlm. 134.

yang mengangkat isu hangat di tengah masyarakat Indonesia, yang mana di dalamnya terdapat pembahasan etika politik Islam. Konten “Islam dan Politik” telah mencapai jumlah tayangan sekitar 37 ribu, menunjukkan minat yang cukup besar dari audiens terhadap topik tersebut.¹⁰ Kemudahan dalam mengakses konten YouTube Quraish Shihab oleh masyarakat luas melalui berbagai perangkat, memunculkan potensi untuk meningkatkan pengetahuan, pemikiran, sekaligus perilaku masyarakat. Potensi tersebut menjadi semakin relevan dan bernilai untuk diteliti dalam konteks perubahan sosial, serta pola pikir yang berkembang di era digital.

Analisis wacana merupakan alat analisis yang biasa digunakan peneliti untuk mengeksplorasi wacana yang disampaikan oleh komunikator. Dalam beberapa tahun terakhir, analisis wacana telah banyak digunakan di era media baru untuk menyoroti isu-isu terkini di masyarakat. Sepengetahuan peneliti, analisis terhadap wacana etika politik atau etika politik Islam selama 5 tahun terakhir belum pernah diteliti. Mereka lebih cenderung pada pemikiran seorang tokoh terhadap etika politik Islam, seperti pada penelitian yang berjudul “Pemikiran Politik Etis Ahmad Syafii Maarif”.¹¹

Secara khusus penelitian ini berfokus pada bagaimana sosok Muhammad Quraish Shihab mewacanakan etika politik Islam melalui media YouTube. Kajian ini mengeksplorasi narasi yang dikonstruksi oleh Muhammad Quraish Shihab dengan merinci dan menganalisis narasi tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti

¹⁰ YouTube Quraish Shihab, <https://www.youtube.com/7QuraishShihabMuhammad>, diakses tanggal 27 Januari 2024.

¹¹ Adlan Ryan Habibie, *Pemikiran Etika Politik Ahmad Syafii Maarif*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

berusaha untuk mengungkapkan wacana etika politik Islam oleh Muhammad Quraish Shihab dalam membentuk pola pikir dan tindakan politik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, khususnya di era digital yang didominasi oleh media sosial.

Wacana Quraish Shihab tentang etika politik Islam dalam sebuah konten YouTube dapat dibaca melalui teori Teun A. Van Dijk. Pasalnya, model ini memadukan tiga dimensi wacana, yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial menjadi satu kesatuan analisis. Dengan begitu, peneliti memperkirakan model ini akan memberikan wawasan secara mendalam tentang bagaimana etika politik Islam yang seharusnya dipraktikkan dalam kehidupan berpolitik, terutama dalam konteks digital yang dinamis dan didominasi oleh media sosial.

B. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, “Bagaimana etika politik Islam diwacanakan oleh Muhammad Quraish Shihab dalam konten YouTube Quraish Shihab?”.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana etika politik Islam yang disampaikan oleh Muhammad Quraish Shihab dalam konten YouTube Quraish Shihab. Penelitian ini menggunakan model Teun A. Van Dijk untuk melakukan analisis wacana kritis.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan akademik untuk lebih memahami terkait analisis wacana pada sebuah konten di media sosial. Selain itu, bagi akademis program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini mampu berkontribusi dalam bidang komunikasi, khususnya untuk wacana kritis etika politik Islam.

2. Kegunaan Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tambahan dan mendorong masyarakat untuk mempertimbangkan secara kritis terhadap tayangan yang dilihat dalam media apa pun di kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini mampu menjadi pandangan baru dalam masyarakat terhadap etika politik perspektif Islam.

E. Kajian Pustaka

Pada setiap penelitian, kajian pustaka berperan penting menjadi referensi dalam menyelesaikan persoalan. Kajian pustaka dapat membantu kita untuk mengetahui proses dan hasil penelitian sebelumnya terkait topik yang dikaji, sehingga dapat memperluas wawasan dan menghindari plagiasi karya tulis bagi

peneliti selanjutnya.¹² Maka dari itu, peneliti melakukan pengkajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dalam 5 tahun terakhir.

Pertama, penelitian Adlan Rihan Habibie (2019), berjudul “Pemikiran Politik Etis Ahmad Syafii Maarif”.¹³ Persepsi negatif masyarakat terhadap politik dan politik identitas merupakan tantangan besar politikus di masa ini, sehingga etika politik menjadi kajian urgen dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan deskriptif-analisis dengan metode kepustakaan, dan teori fundamentalisme autentik dalam kerangka humanisme ilahiah yang dikemukakan oleh al-'Asymawy. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat relevansi signifikan antara pemikiran etika politik Ahmad Syafii Maarif dengan konteks keindonesiaan, yang menekankan pentingnya keadilan, kebenaran, keutuhan, serta partisipasi aktif menjaga integritas dan moralitas dalam kepemimpinan politik.

Kedua, penelitian Masran (2022), berjudul “Etika Komunikasi Islam pada Aktor Politik Indonesia: Kajian Wacana di Media Online”.¹⁴ Aktor politik merupakan agen moral, yang mana seharusnya mampu menjadi contoh. Tetapi realitanya tidak sedikit yang menyimpang dari hakikat agen moral itu sendiri. Penelitian ini mengimplementasikan CMC (*computer mediated communication*) dalam menjelajah pemberitaan serta ucapannya yang condong pada konteks etika berkomunikasi dari 3 aktor politik Indonesia, yang mana juga dinilai kerap bermasalah terkait etika publik. Kajian ini menggunakan teori etika deontologi

¹² Muannif Ridwan, dkk., “Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah”, *Jurnal Masohi*, Vol. 2: 1 (Juli, 2021), hlm. 47.

¹³ Habibie, *Pemikiran Etika Politik*.

¹⁴ Masran, “Etika Komunikasi Islam pada Aktor Politik Indonesia: Kajian Wacana di Media Online”, *El Madani : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, vol. 3: 1 (Agustus, 2022), hlm. 72-108.

dan pendekatan etika komunikasi Islam. Hasil penelitian ini ialah para aktor politik tersebut tergolong jarang sesuai dengan etika komunikasi, terutama pada prinsip Islam, seperti *jidat*, *tawashi*, *hiwar*, *tabsyir*, *maw'izah*, dan *indzar*.

Ketiga, penelitian Farah Sabilla Febriany dan Dinie Anggraeni Dewi (2021), berjudul “Nilai-Nilai Pancasila dan Dinamika Etika Politik Indonesia”.¹⁵ Perbedaan cara pandang di tengah masyarakat hingga menimbulkan konflik merupakan tingkah laku yang tidak mencerminkan Pancasila sebagai dasar kehidupan bernegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur dan teori yang digunakan tidak dijelaskan secara rinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlunya meningkatkan etika dalam politik di Indonesia, dan Pancasila sebagai pedomannya.

Keempat, penelitian Suwanto dan Rahmat Hidayat (2020), berjudul “Membumikan Etika Politik Islam Nabi Muhammad Saw. Periode Madinah dalam Konteks Perpolitikan Indonesia”.¹⁶ Ambisi politik yang menghalalkan segala cara baik di dunia nyata maupun maya masih marak terjadi hingga saat ini. Dengan begitu, etika politik Islam menjadi salah satu solusi dalam fenomena tersebut. Kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian ini dengan metode studi literatur yang dikuatkan oleh kajian penelitian yang relevan, *model content analysis*, dan *hermeneutik*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semua aktivitas politik Nabi saw. selama di Madinah menitikberatkan pada nilai persatuan,

¹⁵ Farah Sabbilla Febriany dan Dinie Anggraeni Dewi, “Nilai-Nilai Pancasila dan Dinamika Etika Politik Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2: 4 (April, 2021), hlm. 690–695.

¹⁶ Rahmat Hidayat dan Suwanto Suwanto, “Membumikan Etika Politik Islam Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dalam Konteks Perpolitikan Indonesia”, *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, vol. 3: 2 (Januari, 2020), hlm.124–141.

kesetaraan, dan kesejahteraan umum. Di samping itu, Nabi saw. mengutamakan prinsip sopan santun, kejujuran, dan musyawarah ketika berkomunikasi dengan masyarakat Madinah.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan empat penelitian sebelumnya, yakni fokus pada topik Politik Islam yang berkaitan dengan etika politik Islam. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, analisis etika politik Islam menjadi titik sentral yang menarik bagi para peneliti dalam memahami bagaimana nilai-nilai keislaman memengaruhi perilaku politik. Pemahaman ini dapat membentuk pandangan etis terkait urusan politik, yang mana menjadi esensi dari penelitian ini. Meskipun terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga memiliki beberapa perbedaan yang signifikan.

Pada penelitian *pertama*, objek penelitiannya adalah pemikiran Ahmad Syafii Maarif terkait etika politik dengan teori fundamentalisme oleh al-'Asymawy. *Kedua*, objek penelitiannya ialah etika komunikasi aktor politik dan subjeknya pemberitaan di Detik.com, Kompas.com, dan CNN.com melalui metode CMC (*computer mediated communication*), pembahasan teori etika deontologi, dan pendekatan etika komunikasi Islam. *Ketiga*, subjek penelitiannya adalah literatur tentang etika politik, Pancasila, dan dinamika politik di Indonesia, sedangkan objeknya ialah etika politik, nilai-nilai Pancasila, serta dinamika politik di Indonesia. Penelitian tersebut tidak menggunakan teori tertentu dalam pembahasannya. *Keempat*, penelitian murni dengan pendekatan sejarah dan fokus penelitiannya ialah integrasi-interkoneksi Al-Qur'an dengan sains humaniora

untuk mengkaji nilai-nilai etika politik Nabi Muhammad saw. pada periode Madinah ke dalam politik Indonesia.

Sementara penelitian ini akan mengkaji kanal YouTube Quraish Shihab pada kontennya yang mewacanakan politik Islam. Melalui teori *agenda setting* yang menerangkan bahwa adanya kemampuan media dalam memilih suatu topik untuk menjadi pembicaraan publik. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana wacana etika politik Islam dalam konten yang diunggah kanal Youtube Quraish Shihab. Kemudian dengan menggunakan metode analisis Teun A. van Dijk, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek linguistik, yang digunakan dalam konten tersebut. Dengan begitu, akan didapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana konteks dalam kanal YouTube Quraish Shihab mewacanakan etika politik Islam untuk memengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat.

F. Kerangka Teori

1. Teori *Agenda Setting*

Dalam sejarahnya, teori *agenda setting* mengalami dua fase. *Pertama*, saat hadirnya seorang sarjana yang berkontribusi dalam pemikiran hubungan media, khalayak, dan pembuat kebijakan di Amerika Serikat, yakni Robert E. Park. Park menyusun gagasan terkait media *gatekeeping*. Kemudian, muncul Walter Lipmann, seorang sarjana berpengaruh sekaligus penasihat presiden pada masanya.¹⁷ Lipmann dan Bernard Cohen berpendapat bahwa kejadian nyata yang disampaikan

¹⁷ Richard West dan Lynn H. Turner, *Introducing Communication Theory: Analysis and Application The 5th Edition* (New York: McGraw-Hill Education, 2014), hlm. 375.

media massa kepada khalayak akan membentuk struktur *image* dalam benak khalayak atau menjadi sebuah persepsi. Fase ini disebut pra-konseptualisasi.

Fase *kedua*, biasa dikenal dengan fase pembentukan teori atau konseptual, yang menjadi landasan pengembangan konsep *agenda setting*. Tahun 1972 McCombs dan Shawn mempublikasikan studi tentang agenda publik dan media selama pemilihan presiden di tahun 1968.¹⁸ Dalam konsep *agenda setting*, media memegang peran penting dalam menentukan isu-isu mana yang dianggap penting, baik dari perspektif redaksi maupun publik. Dengan begitu, penekanan isu tersebut dapat memengaruhi pembentukan persepsi masyarakat terhadap suatu isu.

Agenda Setting memiliki dua asumsi dasar, yakni media memiliki peran aktif dalam menyeleksi dan membentuk realitas, bukan sekadar mencerminkan realitas yang ada. Asumsi ini menyoroti kekuatan media dalam menentukan isu-isu yang dianggap penting dan memberikan bentuk interpretasi terhadap realitas tersebut. Kemudian penonjolan isu-isu yang dilangsungkan oleh media akan memengaruhi publik, dimana masyarakat akan menganggap isu-isu tersebut penting dalam kurun waktu tertentu.¹⁹

¹⁸ Ibid, hlm. 376.

¹⁹ Kharisma Nasionalita, "Relevansi Teori Agenda Setting dalam Dunia Tanpa Batas", *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, vol. 5: 2 (Agustus, 2014), hlm. 158.

Menurut Stephen W. Littlejohn, *agenda setting* berjalan dalam tiga bagian yang saling berkaitan, yaitu:²⁰

- a. Agenda media dibentuk dari refleksi dan penyaringan realitas
- b. Isu media menjadi agenda publik dan memengaruhi pada kebijakan
- c. Publik dan kebijakan dapat memengaruhi agenda media.

Menurut Effendy, teori *agenda setting* memiliki tiga dimensi, yaitu sebagai berikut.²¹

- a. Agenda media, meliputi visibilitas (menonjolnya berita), tingkat menonjol bagi khalayak (relevansi isi dengan kebutuhan khalayak), dan valensi (tingkat menyenangkan suatu berita/isi)
- b. Agenda publik, meliputi keakraban (kesadaran khalayak terhadap topik), penonjolan pribadi (terkait kepentingan dengan ciri individu), dan kesenangan (pertimbangan terhadap topik)
- c. Agenda kebijakan, meliputi dukungan, kemungkinan kegiatan, dan kebebasan bertindak.

Ketiga dimensi tersebut saling bersinergi untuk membuat pandangan yang kompleks dan multidimensional tentang bagaimana media memainkan peran kunci dalam membentuk pemikiran dan respon masyarakat terhadap berbagai isu. Media massa memiliki peran krusial

²⁰ Hafied Canggara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 124.

²¹ Gun Gun Heryanto, *Komunikasi Politik di Era Industri Citra* (Jakarta: PT. Laswell Visitama, 2010), hlm. 20.

untuk menentukan agenda publik dan kebijakan. Sementara itu, terdapat agenda yang dapat ditetapkan oleh media massa, yaitu:²²

- a. Apa yang seharusnya dipikirkan masyarakat
- b. Menetapkan fakta untuk diyakini masyarakat
- c. Memberikan penyelesaian suatu masalah
- d. Memilih fokus perhatian dari suatu masalah
- e. Menetapkan suatu informasi dan hal yang harus dilakukan masyarakat.

Pemahaman mendalam tentang *agenda setting* ini menjadi penting dalam mengartikan dinamika antara media, publik, dan kebijakan dalam memperkaya wawasan kita terhadap interaksi kompleks antara informasi yang disampaikan oleh media dan pembentukan opini, serta persepsi masyarakat. Teori ini juga masih tergolong relevan untuk digunakan di era media baru karena internet merupakan perluasan dari media-media sebelumnya, sehingga disebut *New Massa Medium* menurut Moris dan Organ.²³

2. Teori *New Media*

Teori *New Media* adalah teori yang dikemukakan dan dikembangkan oleh Pierre Levy yang mengkaji perkembangan media dari segi peran dan dampaknya, yang mana teori ini memiliki dua pandangan. *Pertama*, pandangan interaksi sosial, yakni media dibedakan berdasar

²² Erwan Efendi, dkk., "Teori Agenda Setting" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7: 1 (April, 2023), hlm. 1717.

²³ Nasionalita, *Relevansi Teori*, hlm. 161.

hubungan dengan interaksi langsung atau tatap muka. *Kedua*, pandangan integrasi sosial, merupakan cara manusia dalam mengoperasikan media untuk menciptakan suatu masyarakat dalam media itu sendiri melalui penyatuan dengan rasa saling memiliki.²⁴ Teori ini berasumsi bahwa kecanggihan yang diberikan oleh media baru membuat khalayak lebih cenderung menerima apa adanya dan secara konsisten membiarkan dirinya untuk *'disuntik'* pesan yang disampaikan oleh media.²⁵

Teknologi media yang berinovasi dalam komputer digital biasa disebut dengan istilah media baru atau *New Media*. Sementara lainnya, ada yang mendefinisikan media baru sebagai gabungan elemen yang terdapat di dalam suatu media atau konvergensi media. *New Media* muncul ditandai dengan adanya internet, hingga kini sampai pada era media online. Ada beberapa perbedaan antara media baru dengan media lama, yakni media baru tidak membatasi percetakan dan model penyiaran, adanya perubahan dan penyebaran secara signifikan pada objek-objek budaya, kemungkinan adanya penerimaan bersamaan dari segi waktu, serta adanya kontak secara global yang instan. Beragam jenis media baru membuat suatu perubahan dan perluasan dalam sosio-teknologi terhadap

²⁴ Novi Herlina dan Evawani Elysa Lubis, "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram *sumbar_rancak* sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat", *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 4: 2 (November, 2017), hlm. 9.

²⁵ "Media Baru", *Wikipedia* (blog), https://id.wikipedia.org/wiki/Media_baru, diakses tanggal 6 November 2023.

komunikasi publik. Berikut beberapa perubahan penting akibat dari munculnya media baru.²⁶

- a. Seluruh aspek media menjadi konvergensi dan digitalisasi
- b. Meningkatnya konektivitas dan interaktivitas
- c. Adanya perpindahan dalam pengiriman dan penerimaan pesan
- d. Penyesuaian terhadap publikasi dan peran khalayak
- e. Beragam bentuk 'gateway' pada media, yakni pintu masuk dalam mengakses informasi
- f. Munculnya fragmentasi dan ketidakjelasan institusi media.

Media baru memiliki sejumlah karakteristik yang membedakan dengan media sebelumnya, yaitu sebagai berikut.²⁷

- a. Interaktif, media baru dinilai lebih interaktif dari media sebelumnya karena segala proses dalam media dapat dimiliki dan dijangkau oleh semua orang dengan bermodal jaringan internet dan media. Informasi yang beredar sifatnya umum dan mudah dijangkau oleh siapa pun, serta setiap pengguna dapat bertukar informasi, berinteraksi, bertransaksi, dan lainnya.
- b. Hipertekstual, informasi yang ada dalam media lama dimasukkan kembali ke media baru dengan format yang telah disesuaikan. Hal ini dilakukan agar dapat menjadi *database*, yang mana menjadi

²⁶ McQuail, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 40.

²⁷ Ibn Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)", *Jurnal al-Khitabah*, vol. 4: 2 (Januari, 2018), hlm. 102-103.

kemudahan orang-orang untuk menjangkau informasi yang terdapat di media lama.

- c. Jaringan, jaringan yang dimaksud di sini ialah *The World Wide Web* (www), Website Edukasi, Website Perusahaan atau Negara, Situs Media Sosial, '*persistent worlds*', Forum Online, MPORPGs, Blog, dan sebagainya. Hal ini bermakna jaringan berfungsi untuk memudahkan dan menguatkan dalam mengakses informasi di internet.
- d. Dunia maya, merupakan karakteristik yang menjadi kekurangan dari media baru karena bersifat maya, sehingga segala hal yang berkaitan dengan identitas suatu kelompok atau seseorang di media baru menjadi tidak pasti dan tidak dapat dipercaya sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh proses *gatekeeping* yang bebas hingga jangkauan penyebaran informasi di internet menjadi tanpa batas dan mudah diakses oleh siapa saja.
- e. Simulasi, diartikan sebagai peniruan dalam suatu hal yang dapat bermanfaat bagi diri. Media baru juga melakukan peniruan dari media sebelumnya dalam pengembangannya. Kemudian terkait khalayak, mereka juga melakukan peniruan terhadap informasi yang didapatkan di media baru untuk memengaruhi kehidupan nyatanya.
- f. Digital, digerakkan oleh kode-kode buatan manusia melalui mesin. Kode-kode ini dimasukkan ke memori digital agar menjadi *database*. Dalam media komunikasi, hal ini direpresentasikan dalam wujud suara dan cahaya, seperti foto analog menjadi foto digital. Hal ini pula yang

berkontribusi dalam perubahan yang ada pada cara antar individu berkomunikasi.

New media juga dapat dikatakan sebagai wujud media komunikasi massa berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi yang lebih canggih. Menurut McQuail, media baru dapat dikelompokkan menjadi empat, *pertama* media komunikasi interpersonal, seperti *e-mail*, *handphone*, dan telepon. *Kedua*, media permainan yang interaktif, misalnya *video game*, *computer*, dan permainan dalam internet. *Ketiga*, media pencarian informasi berwujud *portal/search engine*. *Keempat*, media partisipasi bersama, seperti memanfaatkan internet menjadi ruang berbagi dan bertukar informasi, pengalaman, pendapat, dan menjalin hubungan melalui media seperti komputer, yang mana juga memunculkan afeksi dan emosional.²⁸

Berdasarkan pengelompokan dari McQuail, kelompok keempat dapat diartikan sebagai media sosial. Hingga kini, perkembangan media sosial terhitung sangat pesat. Media sosial yang masih populer di Indonesia ialah Facebook, YouTube, Instagram, Twitter, TikTok, *Podcast*, dan sebagainya yang termasuk ke dalam media baru.²⁹

²⁸ Novi Kurnia, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi", *Mediator*, vol. 6: 56 (2005), hlm. 292-294.

²⁹ Astrid Faidlatul Habibah dan Irwansyah Irwansyah, "Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 3: 2 (Juli, 2021), hlm. 357.

3. Konsep Etika Politik Islam Pemikiran Al-Mawardi

Secara bahasa, etika atau *ethos* (Yunani kuno) berarti watak, adat, perasaan, akhlak, sikap, atau cara berpikir. Jamaknya ‘*ta-etha*’, artinya akhlak yang baik atau adat kebiasaan.³⁰ Sementara dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, etika berarti ilmu pengetahuan mengenai asas-asas akhlak (moral).³¹ Sebagai makhluk sosial, sepatutnya mampu beretika dalam kehidupan bermasyarakat agar terbentuk peradaban yang lebih baik dengan menjunjung nilai kemanusiaan. Dalam Al-Qur’an, etika disebutkan dengan bentuk akhlak yang merupakan jamak dari *khuluq*, yang artinya tingkah laku, tabiat, atau budi pekerti.³²

Etika memiliki peran dalam politik untuk menciptakan kestabilan politik, agar kebijakan yang diputuskan atas dasar kepentingan umum. Dalam Islam, etika juga menjadi pondasi yang ditunjukkan dengan tujuan utama risalah dari Nabi saw. ialah membangun dan menyempurnakan etika/akhlak umat-Nya.³³ Sesuai dengan sabda beliau, yang berbunyi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁰ Lorens, *Kamus Filsafat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), hlm. 217.

³¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 2.

³² Ahmad Muzakki, “Etika Politik Rakyat dan Pemerintah Perspektif Fiqh”, *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, vol. 12: 1 (Juni, 2018), hlm. 129.

³³ achmad Dardirie, “Etika Politik dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Al-Tadabbur*, vol. 5:1 (September, 2019), hlm. 3.

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

“Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Baihaqi).³⁴

Etika politik di Indonesia pada umumnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, sedangkan etika politik Islam berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, Ijma', Qiyas. Etika politik di Indonesia pada umumnya menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, seperti kebebasan, persamaan, dan musyawarah.³⁵ Prinsip-prinsip tersebut selaras dengan etika politik dalam Islam. Ada beragam pemikiran ulama yang membahas tentang politik, yang memuat salah satunya ialah poin-poin etika politik, seperti yang dikemukakan oleh seorang cendekiawan ahli hukum Islam pada zaman Abbasiyah, yakni Al-Mawardi. Etika politik menurut Al-Mawardi sebagai berikut.³⁶

- a. Keadilan, dengan kata dasar adil yang berasal dari kata *'adl* (Arab), artinya perilaku yang menggambarkan suatu keseimbangan, misalnya seimbang dalam hak dan kewajiban serta kesesuaiannya dalam segala bentuk pelayanan. Hal tersebut juga merupakan hakikat dari pada keadilan. Keadilan bernilai penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam buku “Etika Politik”, Frans Magnis Suseno

³⁴ Dedi, “Hadis Tentang Akhlak”, *Ngaji.ID*, <https://www.ngaji.id/hadis-tentang-akhlak/>, diakses tanggal 9 Oktober 2023.

³⁵ Febriany, *Nilai-nilai Pancasila*, hlm. 693.

³⁶ Rashda Diana, dkk., “Etika Politik dalam Perspektif Al-Mawardi”, *Jurnal Peradaban Islam*, vol. 14: 2 (November, 2018), hlm. 369–370.

berpendapat bahwa keadilan adalah suatu kondisi seseorang diperlakukan sama tanpa dibedakan dengan yang lainnya.³⁷

- b. Toleransi, Islam sangat menjunjung tinggi nilai toleransi pada ajarannya. Sebagaimana dalam proses penaklukan Kota Madinah pada zaman Nabi saw., saat itu penduduk Madinah merupakan penduduk yang multikultural dan fanatisme. Hingga Nabi saw. menanamkan nilai persaudaraan atau *ukhuwah* Islamiyah kepada seluruh penduduk Madinah tanpa memandang perbedaan latar belakang.³⁸ Upaya ini beliau lakukan untuk meminimalisir potensi konflik yang akan terjadi.
- c. Amanah, berasal dari akar kata yang sama dengan iman, yang artinya ketentrangan atau keamanan. Dalam ajaran Islam, kekuasaan pemerintah merupakan suatu hal yang harus dilakukan demi ketertiban tatanan kehidupan manusia. Apabila sesuatu hal dititipkan kepada seseorang, baik benda atau jabatan, maka bisa disebut sebagai amanah.³⁹ Kekuatan dari bentuk kekuasaan ialah kepatuhan rakyat kepada para penguasa. Kekuasaan yang layak untuk ditaati adalah kekuasaan yang berasal dari orang banyak, yang mana dapat mewakilkan rasa adil atas amanat yang dijalankan.
- d. Demokratis, direpresentasikan dalam musyawarah. Secara teologis, demokrasi merupakan struktur teoritis tatanan kehidupan yang berdasar kemanusiaan. Jadi, dapat disebut sebagai wujud kontrak

³⁷ Muh Adnan dan Muh Ilham Usman, "Etika Politik Dalam Al-Qur'an : (Suatu Kajian Tafsir Tahlili QS. al-Nisa/4:58)", *Pappasang*, vol. 4: 2 (Desember, 2022), hlm. 47.

³⁸ Hidayat, *Membumikan Etika*, hlm. 130.

³⁹ Adnan, *Etika Politik dalam*, hlm. 47.

sosial, yang berarti segala hubungan horizontal atau hubungan antar manusia yang dapat diselesaikan dengan musyawarah. Kekuasaan tertinggi dari demokrasi adalah rakyat, sehingga dukungan rakyat sangatlah membantu dalam praktik politik negara ini.

- e. Persamaan bagi semua umat manusia, dapat dimaknai dengan pengertian ‘berasal dari hal yang sama’, yakni satu Tuhan (Pencipta) dan satu nenek moyang (Adam-Hawa). Persamaan ini dapat disebut juga sebagai persatuan. Persatuan Indonesia merupakan salah satu etika politik yang selaras dengan landasan negara, Pancasila.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana. Sumber data diambil dari video pada akun YouTube Quraish Shihab. Selain itu, pendekatan kualitatif ini berfokus pada prinsip-prinsip bentuk dan makna dasar fenomena sosial dalam masyarakat pada umumnya. Penelitian kualitatif adalah pendekatan dengan pencarian yang tidak memungkinkan untuk menggunakan prosedur statistik atau mengukur dan menghitung angka.⁴⁰

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam melangsungkan penelitian ini, video dengan judul “Islam dan Politik (Bagian Satu) M. Quraish Shihab Podcast”, yang diunggah

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 238.

dalam kanal YouTube Quraish Shihab pada 13 Juli 2023, menjadi subjek penelitian ini. Sementara objek penelitian ini adalah teks yang tertuju pada pembahasan etika politik Islam. Peneliti memilih video bagian satu karena konten ini dinilai memiliki pesan yang kuat terkait etika politik Islam, yang mana di dalamnya juga memuat sebagian isu kontroversial di masyarakat hingga menarik untuk diteliti.

3. Sumber Data dan Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah wacana etika politik Islam Muhammad Quraish Shihab dalam narasinya melalui media YouTube. Sementara sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Primer, merupakan sumber data utama yang digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, sumber data primernya adalah video YouTube kanal Quraish Shihab yang berjudul, “Islam dan Politik (Bagian Satu) M. Quraish Shihab Podcast”.
- b. Sekunder, merupakan sumber data pendukung. Sumber data sekunder penelitian ini ialah semua literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan, yakni jurnal, buku, artikel, dan media sosial.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, biasa disebut dengan pengamatan, yang merupakan proses pencarian data dengan mengkaji data tersebut melalui pendengaran, mengamati, interaksi, dan fenomena yang terjadi.⁴¹ Pengamatan penelitian ini dilakukan secara mendalam pada konten yang berjudul,

⁴¹ Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Jakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 237.

“Islam dan Politik (Bagian Satu) M. Quraish Shihab Podcast” dalam kanal YouTube Quraish Shihab.

- b. Dokumentasi, merupakan bagian dari data pendukung yang berupa dokumen literatur, gambar, foto, video, atau lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan dilakukan ialah tangkapan layar kanal YouTube Quraish Shihab dan kontennya yang berjudul, “Islam dan Politik (Bagian Satu) M. Quraish Shihab Podcast”, serta dokumen literatur lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

5. Teknik Analisis Data

a. Teori Teun A. Van Dijk

Model analisis wacana kritis yang diperkenalkan oleh Teun A. Van Dijk berasumsi bahwa penelitian sebuah wacana tidak hanya dilakukan berdasar analisis teksnya saja, sebab teks dianggap sebagai produk yang perlu diperhatikan secara lebih mendalam.

Teun A. Van Dijk meyakini bahwa ada elemen lain seperti struktur sosial, dinamika kekuasaan, proses kognisi atau pemikiran, dan tingkat kesadaran subjek turut membentuk serta memberikan pengaruh terhadap teks tersebut.⁴² Melibatkan aspek-aspek tersebut dalam analisis wacana dapat memberikan pemahaman mengenai konstruksi dan implikasi pesan yang terkandung. Dengan begitu,

⁴² Regina Fika Ar Ruum, *Analisis Wacana Tayangan Audrey dan Bullying Pada Channel Youtube Raditya Dika Featuring Seto Mulyadi*, Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2019), hlm. 16.

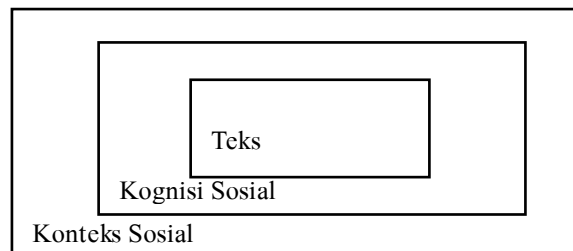
kita dapat mengungkap relasi kompleks antara teks dan konteksnya.

Model ini menyatukan tiga dimensi wacana ke dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Dimensi-dimensi tersebut melibatkan analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.⁴³ *Pertama*, melalui analisis teks, model ini mampu menguraikan dan memahami makna yang terkandung dalam setiap katanya. *Kedua*, dengan mengintegrasikan dimensi kognisi sosial, model ini dapat menangkap kompleksitas pemahaman sosial yang mendasari interaksi verbal. *Ketiga*, melalui pemahaman konteks sosial, model ini dapat menempatkan informasi dalam kerangka makro, serta memperhitungkan faktor-faktor latar belakang yang dapat memengaruhi interpretasi dari suatu teks.

Pada penelitian ini, akan menganalisis dari segi tekstual bagaimana wacana etika politik Islam yang disampaikan Muhammad Quraish Shihab dalam video unggahan kanal YouTube Quraish Shihab berjudul “Islam dan Politik (Bagian Satu)” M. Quraish Shihab Podcast”. Kemudian dalam proses analisis akan melibatkan kognisi dan konteks sosial berdasarkan dari referensi yang didapatkan.

⁴³ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Cet.8 (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2011), hlm. 224.

Gambar 1.1 Struktur Model Teun A. Van Dijk



Sumber: Buku Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media.⁴⁴

Berikut uraian terkait tiga dimensi yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk.

1) Teks

Pada model ini, diasumsikan bahwa dalam suatu teks terdapat beberapa elemen yang terbagi menjadi tiga struktur/tingkatan saling menguatkan satu sama lain. Tiga tingkatan tersebut antara lain, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

- Struktur makro, merupakan makna umum dalam teks yang ditinjau melalui topik yang disampaikan komunikator dan dimunculkan dalam suatu wacana.
- Superstruktur, merupakan tingkatan yang berkaitan dengan kerangka yang tersusun secara utuh di dalam teks.

⁴⁴ Ibid, hlm. 225.

- Struktur mikro, merupakan makna yang ditinjau dari bagian terkecil, yaitu kata, anak kalimat, parafrase, kalimat, gambar, dan proporsi.⁴⁵

Berikut uraian singkat terkait elemen-elemen yang tergabung dalam tiga struktur di atas.

Tabel 1.1 Struktur Teks Model Teun A. Van Dijk⁴⁶

STRUKTUR	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	TEMATIK Gagasan inti	Tema/Topik
Superstruktur	SKEMATIK Kerangka susunan teks (awal-akhir)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Pernyataan yang ditekankan oleh komunikator	Latar, Detil, Maksud dan Praanggapan
	SINTAKSIS Susunan kata atau kalimat yang dipilih oleh komunikator	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti

⁴⁵ Ibid, hlm. 226.

⁴⁶ Ibid, hlm. 228-229.

	STILISTIK Pilihan kata yang dipilih komunikator	Leksikon
	RETORIS Cara komunikator untuk memberikan penekanan	Grafis, Metafora, Ekspresi

2) Kognisi Sosial

Dimensi ini merupakan dimensi yang membedakan model analisis lainnya. Teun A. Van Dijk memandang bahwa suatu teks yang diproduksi dan dipengaruhi oleh keadaan mental kesadaran si komunikator. Artinya individu si komunikator tidak dipandang netral, melainkan mereka memiliki beragam pengalaman, nilai, dan ideologi. Menurut Van Dijk, berdasar studi klasik sosiolinguistik, yang mana pada umumnya menghubungkan antara bahasa dan wacana dengan masyarakat. Hubungan ini merupakan dua hal yang besar jaraknya, yakni adanya struktur mikro (teks) dan makro (masyarakat). Menurutnya, ada yang hilang diantara kedua elemen ini, sehingga dibutuhkan media yang dapat menghubungkan kedua elemen tersebut. Van Dijk menggambarkan media ini sebagai penggambaran mental komunikator sebagai variabel

penengah, karena ia bagian dari masyarakat yang membagikan wacana dominan yang terdapat di masyarakat.

Dimensi ini memiliki empat skema untuk memahami dalam dimensi kognisi sosial, yaitu:

1. Skema person, cara seseorang memandang dan menggambar orang lain
2. Skema diri, cara diri saat digambarkan, dipandang, serta dipahami oleh orang lain
3. Skema peran, pandangan seseorang dalam suatu peran dan posisi orang lain dalam masyarakat
4. Skema peristiwa, berkaitan dengan cara menafsirkan suatu peristiwa.

3) Konteks Sosial

Dimensi ini menunjukkan seperti apa makna suatu isu atau informasi yang dipahami bersama dalam masyarakat. Dimensi ini memiliki dua poin krusial dalam konstruksi suatu konteks, yakni:⁴⁷

1. Kekuasaan, dimaknai sebagai kepemilikan suatu kelompok (atau anggotanya) untuk mengendalikan kelompoknya dari kelompok lain. Kekuasaan ini biasanya berdasarkan atas hal-hal berharga, seperti status, uang, atau pengetahuan.

⁴⁷ Ibid, hlm. 272.

2. Akses, menitikberatkan pada aksesibilitas setiap kelompok masyarakat. Biasanya kelompok elit memiliki peluang akses yang lebih besar dibandingkan kelompok masyarakat biasa.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang diterbitkan pada tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka sistematika penulisan dibagi menjadi empat bab yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat akademis maupun praktis dari penelitian. Selanjutnya bab ini juga membahas sebagian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti. Selain itu, kerangka teori digunakan sebagai garis besar untuk menganalisis, dan metode penelitian digunakan sebagai cara untuk menganalisis serta menguraikan secara mendalam tentang penelitian.

2. BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi pembahasan secara mendalam terkait data yang bersangkutan dengan subjek dan objek penelitian, yang mana akan dipaparkan tentang profil Muhammad Quraish Shihab, pemikiran politik Islam menurut beliau, seputar kanal YouTube Quraish Shihab, dan transkrip

video yang berjudul, “Islam dan Politik (Bagian Satu) M. Quraish Shihab Podcast” sebagai subjek penelitian.

3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan secara rinci, bagaimana analisis data dan hasilnya diperoleh kemudian dikumpulkan dari data-data yang sebelumnya. Data tersebut dianalisis sesuai dengan langkah-langkah dalam analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang menekankan 3 dimensi, yaitu analisis teks, kognitif sosial, dan konteks sosial. Selanjutnya dibahas sesuai dengan teori *Agenda Setting*.

4. BAB IV PENUTUP

Bagian penutup dalam penelitian ini akan berisi rangkuman penelitian yang ringkas, yang mana dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan menyajikan saran kepada penelitian selanjutnya serta pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wacana yang disampaikan Muhammad Quraish Shihab dalam video “Islam dan Politik (Bagian Satu) M. Quraish Shihab Podcast” pada kanal YouTube-nya, menunjukkan betapa pentingnya memahami terlebih dahulu hakikat dan makna politik, serta menyoroti urgensi penerapan etika ketika berpolitik. Penjelasan beliau menggambarkan bahwa jika politik dipahami dengan benar, seharusnya dapat menjadi sarana mewujudkan kemaslahatan bersama, dan bukan untuk mencapai kepentingan individu atau kelompok tertentu. Memahami hakikat politik sebagai wujud tanggung jawab menegakkan keadilan untuk kemaslahatan bersama juga tercermin dalam ajaran Islam.

Muhammad Quraish Shihab menggarisbawahi dalam wacananya bahwa nilai toleransi dan persatuan memiliki peran sentral untuk membangun kehidupan berbangsa yang harmonis. Toleransi yang dimaksud merupakan upaya aktif dalam memahami dan menghargai perbedaan, hingga bekerja sama tanpa memandang latar belakang. Kemudian proses gotong-royong untuk mencapai tujuan bersama merupakan wujud dari persatuan. Selain itu, keadilan juga menjadi sorotan dalam wacana ini sebagai pondasi untuk menegakkan hak setiap individu. Ketiga nilai tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap aktifnya proses demokrasi dan amanah yang diemban dapat dijalankan dengan baik. Dengan demikian, wacana ini menggambarkan betapa

pentingnya untuk menjadikan etika sebagai landasan dalam aktivitas politik agar tujuan dasar dari politik itu sendiri dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memaparkan beberapa saran yang dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih spesifik dan mendalam terkait etika politik Islam melalui media apa pun, serta pengaruh terhadap khalayaknya.
2. Pembaca diharapkan menjadi lebih kritis dalam mencerna informasi yang didapatkan, terutama yang bersangkutan dengan politik. Selain itu, diharapkan mampu memunculkan kesadaran betapa pentingnya etika dalam berpolitik, dan menerapkannya dalam keseharian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, Mauluddin, dkk., *Cahaya, Cinta, dan Canda*, Tangerang: Lentera Hati, 2015.
- Asri, Rahman, *Ekspresi Kebebasan Berpendapat di Media Sosial: Telaah Kritis Ruang Publik Habermas*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Canggara, Hafied, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Cet. 8, Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2011.
- Heryanto, Gun Gun, *Komunikasi Politik di Era Industri Citra*, Jakarta: PT. Laswell Visitama, 2010.
- McQuail, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Purwo, Bambang Kaswanti, *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Shihab, M. Quraish, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, Bandung: Mizan, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- West, Richard dan Lynn H. Turner, *Introducing Communication Theory: Analysis and Application The 5th Edition*, New York: McGraw-Hill Education, 2014.
- Widi, Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, Jakarta: Graha Ilmu, 2010.

Jurnal

- Achmad, Ilmar Andi, Henra Saputra Tanjung, dkk., “Pelaksanaan Pendidikan Politik Sebagai Program Pendidikan (Nonformal Study Kasus di Partai Keadilan Sejahtera)”, *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, vol. 1:1, 2022.
- Adnan, Muh dan Muh Ilham Usman, “Etika Politik dalam Al-Qur’an: (Suatu Kajian Tafsir Tahlii QS. al-Nisa/4:58)”, *Pappasang*, vol. 4:2, 2022.
- Amril, Amril, Endrika Widdia Putri, dan Delavia Andrea, “Integrasi Islam dan Politik dalam Perspektif Hamka”, *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, vol. 25:1, 2023.
- Dardiric, Achmad, “Etika Politik dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Al-Tadabbur*, vol. 5: 1, 2019.
- Diana, Rashda, dkk., “Etika Politik dalam Perspektif Al-Mawardi”, *Jurnal Peradaban Islam*, vol. 14:2, 2018.
- Efendi, Erwan, dkk., “Teori Agenda Setting” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7:1, 2023.
- Febriany, Farah Sabilla dan Dinie Anggraeni Dewi, “Nilai-Nilai Pancasila dan Dinamika Etika Politik Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2:4, 2021.
- Habibah, Astrid Faidlatul, dan Irwansyah Irwansyah, “Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru”, *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 3:2, 2021.
- Hajar, Ibn, “Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)”, *Al-Khitabah*, vol. 4:2, 2018.
- Herlina, Novi, dan Evawani Elysa Lubis, “Efektivitas Komunikasi Akun Instagram sumber_rancak sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat”, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, vol. 4:2, 2017.
- Hidayat, Rahmat dan Suwanto Suwanto, “Membumikan Etika Politik Islam Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dalam Konteks Perpolitikan Indonesia”, *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, vol. 3:2, 2020.

- Kumalasari, Reni, “Mengenal Ketokohan Quraish Shihab sebagai Pakar Tafsir Indonesia”, *Basha’ir: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. 1:2, 2021.
- Kurnia, Novi, “Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi”, *Mediator*, vol. 6:56, 2005.
- Kurniawan, Febriansyah dan Retno Sari Handayani, “Pelaksanaan Fungsi Partai Politik dan Dampaknya Pada Konsolidasi Demokrasi”, *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, vol. 21:2, 2022.
- Masran, “Etika Komunikasi Islam pada Aktor Politik Indonesia: Kajian Wacana di Media Online”, *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, vol. 3:1, 2022.
- Muhammaddiah, Muhammad Rusdi, “Etika Qurani Ketatanegaraan Indonesia Perspektif Quraish Shihab”, *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam*, vol. 9:1, 2022.
- Muzakki, Ahmad, “Etika Politik Rakyat Dan Pemerintah Perspektif Fiqh”, *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, vol. 12:1, 2018.
- Nasionalita, Kharisma, “Relevansi Teori Agenda Setting dalam Dunia Tanpa Batas”, *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, vol. 5:2, 2014.
- Nugroho, Nunung, “Kebijakan Penanggulangan Tindak Pidana Korupsi dalam dalam Dinamika Keadilan Restoratif”, *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, vol. 3:1, 2019.
- Parinduri, Alhidayath, dan Pujiati Pujiati, “Politik Identitas Agama Sebagai Tantangan Pelaksanaan Pesta Demokrasi di Indonesia Tahun 2024: Studi Kasus Pilkada DKI Jakarta 2017 & Pilpres 2019”, *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 7:2, 2023.
- Pradana, Mahatva Yoga Adi, “Relasi Kuasa Politik Tokoh Agama Dalam Hegemoni Pemilukada 2020”, *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, vol. 3: 2, 2020.
- Prasetia, Arus Reka, “Pengaruh Politik Identitas Melalui Media Sosial Terhadap Generasi Milenial dan Pelaksanaan Pemilu”, *COMNEWS (Conference on Communication and New Media Studies)* vol.1, 2019.
- Qodir, Zuly, “Politik Uang Dalam Pemilu-Pemilukada 2014: Modus dan Resolusinya”, *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, vol. 8:2, 2016.

Rahmatullah, Rahmatullah, Hudriansyah Hudriansyah, dan Mursalim Mursalim. "M. Quraish Shihab Dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Studi Tafsir Al-Qur'an Indonesia Kontemporer", *SUHUF*, vol. 14:1, 2021.

Ridwan, Muannif, dkk., "Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah", *Jurnal Masohi*, vol. 2:1, 2021.

Sosiawan, Edwi. "Representasi Politik Identitas dalam Kampanye Online Calon Legislatif Partai Politik Peserta Pemilu 2014", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 13:3, 2015.

Tesis

Habibie, Adlan Ryan, *Pemikiran Etika Politik Ahmad Syafii Maarif*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Skripsi

Ruum, Regina Fika Ar, *Analisis Wacana Tayangan Audrey dan Bullying Pada Channel Youtube Raditya Dika Featuring Seto Mulyadi*, Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2019.

Sumber Online

Ahdiat, Adi, "Kepedulian Warga RI pada Politik Tergolong Rendah di ASEAN / Databoks",
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/10/kepedulian-warga-ri-pada-politik-tergolong-rendah-di-asean>, diakses tanggal 26 September 2023.

Akuntuno, Indra, "7 Peristiwa Politik Sepanjang 2014",
<https://nasional.kompas.com/read/xml/2014/12/23/06385381/7.Peristiwa.Politik.Sepanjang.2014>, diakses tanggal 19 Desember 2023.

Ardiansyah, Boy, "Islam dan Politik dalam Tinjauan Quraish Shihab",
<https://jatim.nu.or.id/pustaka/islam-dan-politik-dalam-tinjauan-quraish-shihab-yTRAF>, diakses tanggal 19 Desember 2023.

Dedi, "Hadits Tentang Akhlak", <https://www.ngaji.id/hadits-tentang-akhlak/>, diakses tanggal 8 Oktober 2023.

- Islamic Book Fair, YouTube, “*Launching Buku Islam dan Politik | Prof. Dr. M. Quraish Shihab | IBF 2023*”, <https://youtu.be/h-Ml46wL45o?si=GKka-NccCB5OnsQL>, diakses tanggal 8 Januari 2024.
- KBBI VI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kotor>, diakses tanggal 8 Desember 2023.
- KBBI VI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/maslahat>, diakses tanggal 8 Desember 2023.
- Kemitraan, situs, “*Stagnasi Rapor Merah Negara Hukum Indonesia: Catatan atas Rule of Law Index Tahun 2023- World Justice Project*”, <https://kemitraan.or.id/press-release/stagnasi-rapor-merah-negara-hukum-indonesia-catatan-atas-rule-of-law-index-tahun-2023-world-justice-project/>, diakses tanggal 16 Januari 2024.
- Oktaviani, Zahrotul, “*Tafsir Islam dan Politik Ala Quraish Shihab*”, <https://republika.id/posts/45786/tafsir-islam-dan-politik-ala-quraish-shihab>, diakses tanggal 19 Desember 2023.
- Oprah, “*What I know for Sure*”, <https://www.oprah.com/omagazine/what-oprah-knows-for-sure-get-a-life-lift>, diakses tanggal 28 Januari 2024.
- Phlanx, situs, “*YouTube Engagement Calculator | Phlanx*”, <https://phlanx.com>, diakses tanggal 27 September 2023.
- Putri, Bilqis Lantika, “*Ketidakadilan Penegak Hukum di Indonesia*”, https://www.researchgate.net/publication/357620444_Ketidakadilan_Penegak_Hukum_di_Indonesia, diakses tanggal 28 Januari 2024.
- Quraish Shihab, YouTube, <https://www.youtube.com/QuraishShihabMuhammad>, diakses tanggal 27 Desember 2023.
- Quraish Shihab, YouTube, “*Islam dan Politik (Bagian Satu) | M. Quraish Shihab Podcast*”, <https://www.youtube.com/watch?v=VwNVtjZobEo>, diakses tanggal 27 Desember 2023.
- Santika, Erlina F., “*Budaya Politik Indonesia pada 2022 Dinilai Masih Rendah / Databoks*”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/budaya-politik-indonesia-pada-2022-dinilai-masih-rendah>, diakses tanggal 26 September 2023.

TIMES Jabar, situs, “*Shihab Tulis Buku Khusus untuk Pemilu 2024, Ini Bocoran Isinya*”, <https://jabar.times.co.id/news/berita/o3b4vrd022/Qurais-Shihab-Tulis-Buku-Khusus-untuk-Pemilu-2024-Ini-Bocoran-Isinya>, diakses tanggal 8 Januari 2024.

Wikipedia, situs, “*Media Baru*”, https://id.wikipedia.org/wiki/Media_baru, diakses 19 Desember 2023.

Wikipedia, situs, “*Muhammad Quraish Shihab*”, https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Quraish_Shibab, diakses tanggal 19 Desember 2023.

Zainuri, Ahmad, “*Quraish Shihab dan Pandangan Politik Kemaslahatan*”, <https://dutadamaijawatimur.id/urun-ide/quraish-shihab-dan-pandangan-politik-kemaslahatan/1779/>, diakses tanggal 19 Desember 2023.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA